

# **Bab I**

## **Pendahuluan**

### **1. Pendahuluan**

#### **1.1. Latar Belakang**

Bagian penting dari pengelolaan suatu organisasi adalah sistem informasi akuntansi, yang tujuannya adalah untuk mengumpulkan, menyimpan, dan memproses informasi keuangan dan akuntansi sebagai informasi manajemen untuk pengambilan keputusan. Menurut (Anastasia Diana 2011), Sistem Informasi Akuntansi yakni system yang tujuannya menghimpun dan memproses data serta melewarkan informasi yang berkaitan transaksi keuangan. Teknik akuntansi berikut bisa dilaksanakan tata laksana teruntuk mengendalikan serta menimbang agenda yang akan diimplementasikan sebagai tergapainya wujud dengan menjabarkan informasi keuangan secara cermat dan andal. Seperti keutuhan Sistem Informasi Akuntansi harus kapabel untuk menyajikan pelayanan mengenai informasi teruntuk menunjang setiap reaksi manajemen dan diterpkan seperti yang diharapkan manajemen.

Sumber daya manusia menjadi peran dalam menopang keberhasilan suatu organisasi. Salah satu cara dalam meningkatkan produktivitas yaitu dengan terus berusaha memberikan penghargaan atas kerjanya dengan memberikan kompensasi finansial berupa gaji dan upah. Menurut (PANGGABEAN 2002) kompensasi bisa disamakan dengan apresiasi dengan diartikan balas jasa atas kontribusi karyawan yang dilaksanakan kepada organisasi berupa bentuk penghargaan.

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian sebagai peran yang penting dikarenakan masalah penggajian dan pengupahan tak semata terkait besarnya nominal yang dipertimbangkan, tetapi juga terkait masalah sistem dan prosedurnya diawali dengan proses pencatatan waktu kerja hingga sampai gaji dan upah tersebut diterima oleh pekerja. Menurut (Glover 2008) pembayaran fiktif, pembayaran yang diotorisasi, salah perhitungan maupun transaksi yang dikategorikan secara kurang tepat merupakan masalah yang acapkali terjadi didalam sistem dan prosedur penggajian. Hal ini perlu diperhatikan untuk mengurangi adanya kecurangan atau praktek yang tidak sehat yang akibatkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Maka harus

dilakukan pengamatan dan pengarahan mulai dari penerimaan pegawai, pendaftaran kehadiran beserta pulang, perhitungan gaji dan pembayaran gaji.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu bahwa terdapat beberapa masalah jika dilihat dari indikator tingkat kesuksesan sistem informasi, seperti kualitas informasi yang kurang memadai sehingga seringkali terjadi ketidaksesuaian dalam perhitungan gaji dan upah maupun masalah pencatatan waktu yang rentan terhadap penyalahgunaan yang berdampak pada individual maupun organisasi. Adapun kualitas sistem yang kurang baik sehingga menimbulkan masalah terhadap pemisahan tugas maupun prosedur penentuan besarnya gaji dan upah serta pembayarannya

Model parsimony yang telah dikembangkan oleh (DeLone and McLean 2003) akan kami gunakan dalam menentukan tingkat efisiensi atau keberhasilan sistem informasi akuntansi D & M IS Success Model yang menggunakan enam komponen pengukuran, yaitu: Kualitas sistem, kualitas data, penggunaan, kepuasan pengguna, dampak individu dan dampak organisasi

Sebelumnya sudah banyak dilakukan penelitian dan terdapat hasil beragam terkait tahapan Kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan yang tertera pada tabel berikut:

**Tabel 1.2**

Reserch Gap Sistem Informasi Akuntansi

| <b>Reserch Gap</b>  | <b>Peneliti</b>            |
|---|----------------------------|
| Perbedaan hasil penelitian Sistem Informasi Akuntansi dalam penggajian dan pengupahan | • (Wuaya Jermias 2016)     |
|   | • (Thomas Andika 2017)     |
|   | • (Rizka Parasmita 2012)   |
|   | • (Zulaika Aquarisma 2017) |
|   | • (Dewi Indriyan 2019)     |

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Wuaya Jermias 2016) dengan judul “Analisa Sistem Informasi Aakuntansi Gaji dan Upah pada PT. BANK SINARMAS Tbk. MANADO” menunjukkan dalam penelitiannya pada sistem informasi akuntansi penggajian tersebut telah memenuhi unsur penilaian kesuksesan Sistem Informasi Akuntansi dengan kualitas sistem yang baik terkait adanya sistem model terkomputerisasi sehingga dapat mempersingkat waktu yang diperlukan dalam pembuatan berbagai bentuk laporan serta pemberitahuan data yang didapat akan menjadi lebih akurat.

Hasil analisis studi yang dibuat (Thomas Andika 2017) yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus di Klinik Adhiwarga PKBI DIY)” menunjukkan bahwasanya penerapan sistem informasi akuntansi tersebut cukup efektif dikarenakan kapabilitas informasi yang baik sehingga dapat menyajikan informasi yang real time, mudah dimengerti, relevan dan teliti. Namun terdapat beberapa hal yang membuat tidak terlalu efektif seperti kualitas sistem dalam prosedur sehingga berpengaruh pada faktor internal yang membutuhkan waktu cukup lama dalam menangani klien. Adapun karena informasi yang disajikan dan tersedia belum memenuhi kebutuhan.

Penelitian berikutnya yang di jelaskan oleh (Rizka Parasmita 2012) dengan judul “Penerapan Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Outsourcing PT. Adi Citra Sakti Semarang” menunjukkan dalam penelitiannya bahwa sistem akuntansi yang dilakukan sudah cukup efektif, hal ini dikarenakan sudah dilaksanakan dengan menekankan unsur pengendalian internalnya seperti pembagian tugas yang sudah sesuai wewenang masing masing dan karyawan yang berkompeten pada bidangnya. Adapun sistem aplikasi yang sederhana yang cukup efektif dan praktis melihat jumlah karyawan yang cukup banyak. Namun masih terdapat beberapa kendala yang mengakibatkan tidak efektifnya didalam sistem informasi akuntansi yaitu seperti otorisasi dokumen dan terdapat penetapan gaji untuk karyawan outsourcing yang belum sesuai dengan prestasi kerja pegawai yang dicapai karena tidak adanya sanksi kepada pegawai yang tidak mencapai target serta sistem informasi akuntansi penggajian outsourcing yang dibayar siawal tepat dengan periode pemberian gaji di minggu ke empat dalam sebulan, lalu akan ditagihkan kepada pengguna jasa untuk pembayaran gaji pekerja tersebut.

Pada penelitian lain yang dibahas oleh (Zulaika Aquarisma 2017) dengan judul “Analisis Sistem Pengendalian Intern Penggajian dan Pengupahan terhadap Karyawan PT. BUMI BELITI ABADI Kabupaten Musi Rawas” menunjukkan pada penelitiannya bahwa sistem informasi penggajian dan pengupahan tersebut kurang efektif dikarenakan belum terimplementasikannya pengelompokan kewajiban dalam setiap fungsi dan dikerjakan secara bertumpuk dalam jabatan, dan dikarenakan dokumen yang diterapkan pada perusahaan belum diterapkan dengan baik sehingga terjadinya kesalahan dalam menghitung gaji dan upah, serta masih dibayarkan secara langsung (cash) yang membuat antrean panjang disaat pembayaran gaji dan upah.

Adapun hasil penelitian dengan judul “Analisis Perancangan Sistem Informasi Penjualan Tunai Jasa Service Berbasis Database dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Informasi (Studi Kasus pada CV. IMPRASIUM TEHNIK)” oleh (Dewi Indriyan 2019)

menerangkan bahwa sistem informasi akuntansi yang berjalan pada CV. IMPRASIUM TEHNIK kurang efektif dikarenakan menggunakan sistem manual untuk pencatatan laporan penjualan tunai, data customer, dan data lainnya menggunakan buku, dan merangkapnya tugas penjualan.

Melihat peran yang penting dalam instansi pemerintah, Dinas Lingkungan Hidup Kab. Brebes dalam tugasnya seperti perizinan lingkungan, pengawasan limbah di perusahaan, dan kebersihan lingkungan. Dalam kebersihan lingkungan, melibatkan cukup banyak tenaga kerja yaitu Tenaga Harian Lepas (THL) pada bidang persampahan, penyapu jalan, pertamanan, serta administrasi dan di laboratorium. Jumlah dan perkembangan THL Kab. Brebes sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

Jumlah THL pada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Brebes (2017-2021)

| <b>Tahun</b> | <b>Jumlah THL (Orang)</b> | <b>Perkembangan (%)</b> |
|--------------|---------------------------|-------------------------|
| 2017         | 248                       | -                       |
| 2018         | 248                       | -                       |
| 2019         | 308                       | 0.24                    |
| 2020         | 308                       | -                       |
| 2021         | 315                       | 0.02                    |

*Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kab. Brebes 2021*

Berdasarkan dari tabel 1.1. tersebut diatas menunjukkan bahwa ditahun 2017 hingga tahun 2018 Dinas Lingkungan Hidup Kab. Brebes tidak mengalami perubahan atau penambahan tenaga kerja harian lepas, dikarenakan telah mencukupi dari jumlah yang ditugaskan di lapangan maupun di bagian administrasi umum. Terlihat penambahan jumlah pekerja ditahun 2019 sejumlah 60 pekerja dan ditahun 2021 sejumlah 7 pekerja. Jumlah THL Dinas Lingkungan Hidup Kab. Brebes ditahun 2017 sampai dengan tahun 2021 menunjukkan perkembangan, yaitu sebesar 0.26 %. Peningkatan jumlah Tenaga Harian Lepas (THL) diharapkan menambah kinerja lapangan agar menjadi semakin bersih dan teratur serta semua wilayah kerja dapat teratasi.

Oleh karena itu melihat pentingnya Sistem Informasi Akuntansi dalam penggajian dan pengupahan, dan berdasarkan uraian sudah dijabarkan berikut maka dalam penelitian ini akan menganalisis apakah Sistem Informasi Akuntansi yang terapkan pada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Brebes telah efektif melihat dari indikator pengukuran Kualitas

Sistem Informasi Akuntansi dan apakah memenuhi prosedur yang sesuai dengan prosedur dasar kebijakan yang ditetapkan mulai dari penentuan besarnya gaji hingga pembayaran gaji. Maka akan dilakukan penelitian tentang Sistem Informasi Akuntansi pada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Brebes dengan judul:

**“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penggajian dan Pengupahan Tenaga Harian Lepas (THL) Pada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Brebes”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Belandaskan latar belakang yang sudah dijabarkan sebelumnya, dapat digaris bawahi bahwa rumusan masalah pada penelitian kali ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan terhadap Tenaga Harian Lepas (THL) pada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Brebes
- 2) Bagaimana tingkat kesuksesan pelaksanaan sistem informasi akuntansi dalam penggajian dan pengupahan pada dinas lingkungan hidup kab. Brebes

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan terhadap Tenaga Harian Lepas (THL) pada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Brebes
- 2) Menganalisa tingkat kesuksesan sistem informasi akuntansi dalam penggajian dan pengupahan yang terimplementasi pada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Brebes

### **1.4. Manfaa Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi pihak yang membutuhkan secara teoritis ataupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

#### **1) Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan sebagai masukan pengetahuan dan literatur ilmiah yang dapat dijadikan sebagai bahan pijakan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan analisis sistem informasi akuntansi dalam penggajian dan pengupahan

#### **2) Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut:

- a) Bagi penulis

Studi ini diharapkan menjadi alat yang berguna untuk mengimplementasikan pengetahuan dan pengalaman langsung penulis dalam menganalisis sistem informasi upah dan gaji.

b) Bagi penulis selanjutnya

Penelitian kali ini dimaksudkan untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan teori tentang factor yang mempengaruhi analisis penggajian dan sistem informasi bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini

c) Bagi objek penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan bagi instansi khususnya mengenai sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan. Dan diharapkan juga dapat memberikan sumbangan penelitian dalam menilai dan mengevaluasi sistem yang sedang berjalan dan menjadi bahan perbaikan dalam mengambil sebuah keputusan dalam evaluasi dan perancangan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan sehingga dapat meminimalkan terjadinya kegagalan dalam penerapan dalam kerjanya

## **Bab II**

### **Kajian Pustaka**

## **2. Kajian Pustaka**

### **2.1. Kajian Teori**

#### **A. SISTEM INFORMASI**

##### **2.1.1. Pengertian**

Mengutip (Sutarman 2012:13) dalam buku Pengantar Teknologi Informasi, Sistem Informasi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi. Adapun menurut (Sutabri 2012:46), prosedur sistem untuk meninjau persyaratan pemrosesan transaksi untuk mendukung kegiatan operasional organisasi yang bersifat manajerial, menentukan strategi organisasi dan bertujuan untuk memberikan laporan yang diharapkan kepada pihak-pihak tertentu dalam organisasi.

Bisa kita simulkan dari definisi tersebut bahwa sistem informasi ialah suatu sistem yang bekerja dengan memproses masukan (input) kemudian diolah melalui serangkaian proses menjadi sebuah keluaran data (output) yang dipergunakan tertentu untuk terwujudnya organisasi.

#### **B. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

##### **2.1.2. Pengertian**

Dalam garis besar, sistem informasi dimaknai sebagai suatu sistem yang berisikan catatan dan laporan keuangan dalam susunan tertentu guna menciptakan informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh suatu organisasi mencakup tugas, tujuan, pemakai dan sumberdaya.

Pengertian tersebut didasari oleh beberapa pendapat yang mengemukakan maksud sistem informasi akuntansi. Menurut (Mulyadi 2016:3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang diselaraskan untuk menyajikan informasi keuangan yang diinginkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan suatu bisnis. Tertera pada bukunya “Sistem Akuntansi”.

##### **2.1.3. Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akunansi**

Sistem informasi akuntansi dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi fungsinya, yakni menciptakan informasi akuntansi secara on time, relevan dan andal.

Selain itu, fungsi kontrol memiliki unsur untuk mengurangi ketidakkonsistenan dalam penyajian data. Menurut tujuan umum (Mulyadi 2016:15) antara lain:

- a) Penyampaian data kepada pengelola
- b) Meningkatkan informasi yang dihasilkan oleh sistem saat ini
- c) Memperbaiki kontrol akuntansi dan verifikasi intern
- d) Biaya yang berkurang dalam penyelenggaraan pembukuan

## **C. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEGGAJIAN DAN PENGUPAHAN**

### **2.1.4. Pengertian**

Menurut (Mulyadi 2016:377) gaji ialah pembayaran atau pemberian jasa dilakukan oleh pegawai yang memiliki jenjang jabatan manajer, sementara upah merupakan pembayaran atas jasa yang diberikan oleh pegawai (buruh). Secara umum gaji dibayarkan setiap sebulan, sedangkan upah dibayarkan per hari pekerja, waktu kerja atau jumlah kuantitas produk yang dihasilkan. Sistem penggajian dibentuk untuk menanggulangi resiko kesalahan dan atau penyimpangan perhitungan serta pemberian gaji.

Secara garis besar, Sistem Informasi Akuntansi Penggajian adalah berupa sistem akuntansi guna menetapkan, menerapkan, dan mengevaluasi serta pembayaran yang tepat guna pengambilan keputusan yang diperlukan oleh pimpinan.

### **2.1.5. Dokumen Yang Digunakan**

Penggunaan dokumen dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan kutipan dari (Mulyadi 2016:374)

- a) Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah  
Dokumen ini disusun oleh fungsi SDM berupa personalia.
- b) Kartu jam hadir  
Ini adalah dokumen yang digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam kehadiran setiap pekerja di perusahaan.
- c) Kartu jam kerja  
Ini adalah dokumen yang mencatat waktu yang dihabiskan oleh pekerja di dalam perusahaan
- d) Daftar gaji dan daftar upah  
Adalah surat keterangan tentang besarnya upah dan gaji setiap pekerja yang dipotong PPh Pasal 21, iuran, organisasi pekerja, utang pekerja, dll.
- e) Rekap daftar gaji dan rekap daftar upah

Untuk setiap departemen terdapat ringkasan upah dan gaji, yang disusun berdasarkan daftar gaji

f) Surat pernyataan gaji dan upah

Dokumen pencatat upah dan gaji yang diterima oleh masing masing pekerja

g) Amplop gaji dan upah

Berisikan informasi tentang nama karyawan, nomor induk karyawan, gaji karyawan untuk bulan tertentu

h) Bukti kas keluar

Merupakan perintah pembayaran Hutang ke Bendahara didasarkan pada gaji yang diterima oleh Gaji

### **2.1.6. Catatan Akuntansi**

(Mulyadi 2016:317) menyebutkan catatan-catatan akuntansi yang diperlukan dalam pencatatan:

a) Jurnal Umum

Digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja untuk setiap departemen perusahaan

b) Kartu Harga Pokok Produk

Digunakan untuk mencatat upah tenaga kerja langsung yang diberikan berdasarkan pesanan tertentu

c) Kartu Biaya

Digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya tenaga kerja non-manufaktur untuk setiap departemen perusahaan

d) Kartu Penghasilan Karyawan

Catatan pendapatan setiap karyawan dan berbagai pemotongan. Informasi pada kartu penghasilan ini menjadi dasar untuk pajak penghasilan yang harus dibayar oleh setiap karyawan

### **2.1.7. Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Penggajian**

Menurut (Mulyadi 2016:383) Fungsi-fungsi yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi penggajian antara lain:

a) Fungsi Kepegawaian

Bertanggung jawab untuk perekrutan, seleksi, penempatan, keputusan gaji, promosi dan nilai, transfer dan pemutusan hubungan kerja.

b) Fungsi Pencatatan waktu hadir

Fungsi yang bertanggung jawab untuk mengelola catatan kehadiran karyawan, yang mungkin tidak dilakukan oleh fungsi lain secara bersamaan

c) Fungsi Pembuatan Daftar Gaji dan Upah

Membuat daftar gaji menunjukkan pendapatan yang memenuhi syarat dan potongan lain-lain. Daftar gaji di serahkan oleh fungsi pembuat daftar gaji kepada fungsi akuntansi untuk pembuatan bukti kas keluar sebagai dasar pembayaran gaji kepada karyawan

d) Fungsi Akuntansi

Mencatat Pendaftaran kewajiban terkait pembayaran gaji karyawan.

#### **D. PENGUKURAN TINGKAT KESUKSESAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

Ada enam indikator tingkat keberhasilan yang dikemukakan oleh (DeLone and McLean 2003) yang dikenal dengan D & M IS Success Model:

1) Kualitas Sistem (System Quality)

Kombinasi hardware dan software dalam sebuah sistem informasi yang berkualitas menunjukan seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, prosedur dan kebijakan dari sistem informasi dalam kenyamanan akses, kemudahan sistem, realisasi, dan kegunaan yang spesifik sehingga dapat menyajikan informasi yang dibutuhkan

2) Kualitas Informasi (Information Quality)

Berupa hasil dari penggunaan sistem informasi dengan keakuratan dan kelengkapan informasi, ketepatan waktu, dan penyajian informasi yang relevan sesuai yang dibutuhkan.

3) Penggunaan (Use)

Merupakan acuan seberapa sering informasi yang dihasilkan dalam sistem yang dipakai pengguna.

4) Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)

Dalam sebuah sistem, kepuasan penggunaan terhadap respon dan kegunaan dari informasi yang dihasilkan berupa efisiensi dan keefektifan sistem yang disajikan.

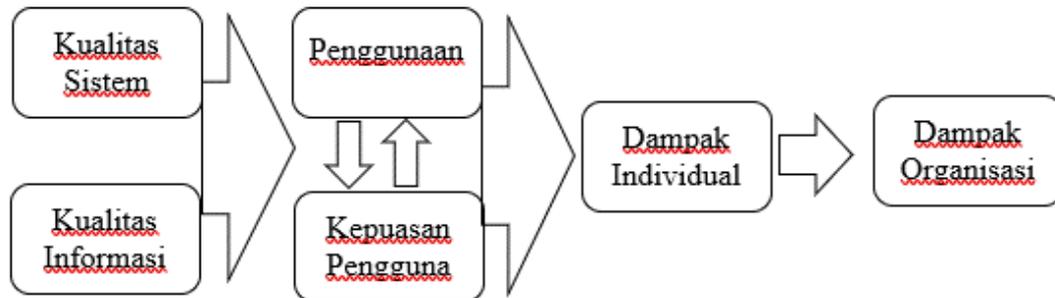
5) Dampak individual (Individual Impact)

Apakah penggunaan sistem informasi mempengaruhi pengguna atau penerima informasi

6) Dampak Organisasi (Organization Impact)

Berupa efek yang didapatkan dalam sebuah organisasi dari sebuah informasi maupun kinerja organisasi

**Gambar 2.1**  
**D & M IS Success Model**



Dari gambar 2.1 tersebut, dapat dijelaskan bahwa kualitas sistem dan kualitas informasi dalam peranan masing masing maupun secara bersamaan dapat mempengaruhi penggunaan sistem dan kepuasan terhadap pengguna. Dalam penggunaan sangat mempengaruhi kepuasan pemakai baik secara positif maupun negatif. Serta berikutnya dari penggunaan dan kepuasan pengguna akan mempengaruhi dampak individual dari kinerja individu maupun pihak lain yang membaca informasi. Dan selanjutnya akan mempengaruhi dampak organisasi yang menjadi lebih meluas.

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis untuk menjelaskan penelitian dan memperkaya teori yang digunakan dalam mengevaluasi penelitian. Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait sistem penggajian dan pengupahan. Berikut ini akan disajikan beberapa studi tentang sistem pengupahan dan penggajian.

Penelitian menurut (Wuaya Jermias 2016) dengan judul “Analisa Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Uupah pada PT. BANK SINARMAS Tbk.MANADO” memberikan kesimpulan bahwa Sistem informasi akuntansi penggajian yang terkomputerisasi dapat menghemat waktu yang diperlukan untuk pembuatan berbagai macam laporan secara cepat dan tepat. Serta informasi data yang disajikan menjadi lebih akurat dan tingkat ketelitian lebih tinggi.

Menurut (DESMA WATI 2015) telah melakukan penelitiannya dengan judul "Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Karyawan pada PT. SUMBER JAYA INDAHUSA COY KEBUN KOTA TENGAH" memberikan hasil bahwa Prosedur dan dokumen penggajian dan pengupahan yang efektif dengan adanya pemisahan tugas pada pihak yang terkait dengan sistem penggajian dan upah yang mencukupi

Adapun penelitian dengan judul "Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA KEUANGAN) dalam Pengolahan Data Keuangan pada Organisasi Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Tolitoli)" oleh (Yanto and Mujahidin Tolitoli 2019) menyatakan hasilnya yaitu Dalam penelitian ini menjelaskan sistem informasi akuntansi menggunakan aplikasi SIMDA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi saat sesudah/setelah menerapkan SIMDA Keuangan lebih baik dari sebelumnya dengan skala pengukuran menggunakan data ordinal, nilai rata-rata tertimbang.

Berikutnya oleh (Syamsiah and Firdaus 2016) dengan judul penelitian "Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Gaji dan Upah Karyawan pada PT BETA REKATAMA JAYA Hasil penelitian menunjukan bahwa sistem informasi akuntansi yang sudah diaplikasikan 95% sesuai dengan teori, meliputi Formulir, Jurnal, Buku Besar dan Buku Besar Pembantu, dan Laporan. 5% yang belum sesuai antara lain pembayaran gaji karyawan yang tidak melalui rekening.

Judul "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan" oleh (Kulsum, Halim, and Martiana 2019) mengemukakan penjelasannya Dalam penelitian ini mencoba menjelaskan aplikasi sistem penggajian yang lebih efektif dan efisien dari sistem sebelumnya berupa aplikasi *Dos* yaitu program *Lotus* dimana penginputan perhitungan gaji yang masih lambat sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama dan sering terjadi redundansi data yang membuat kualitas dan operasional perusahaan menjadi terganggu

## **Bab III**

### **Metode Penelitian**

#### **3. Metode Penelitian**

##### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode analisis data yaitu analisis data kualitatif dengan menggumpulkan data-data penelitian yang diperoleh dari Dinas Lingkungan Hidup Kab. Brebes. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada mengenai bagaimana Sistem Informasi Akuntansi penggajian dan pengupahan tenaga harian lepas pada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Brebes.

##### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kab. Brebes yang bertempat di Jalan Jenderal Sudirman No.163, Kauman, Kab. Brebes. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan November 2022 sampai dengan selesai.

##### **3.3. Metode Pendekatan**

###### 1) Fenomenologi

Studi yang mengkhhususkan pada fenomena dan realitas yang tampak untuk mengkaji penjelasan di dalamnya. Peneliti akan mencari data untuk menemukan maksud dari hal yang mendasar dan melekat dari fenomena serta kenyataan, atau pengalaman oleh objek penelitian

###### 2) Studi Kasus

Studi dengan meneliti sebuah masalah atau fenomena tertentu pada objek penelitian yang dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi. Studi kasus diteraokan pada suatu sistem berupa suatu kegiatan, program, peristiwa, atau pada kondisi tertentu.

##### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah:

Data primer merupakan data pokok yang digunakan dalam penelitian yang didapat secara langsung dari sumbernya maupun dari lokasi objek penelitian, atau keseluruhan dari hasil penelitian yang diperoleh dilapangan. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber penelitian dengan memberikan penjelasan data-data keuangan upah THL yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan

Data sekunder merupakan data yang didapat melalui pengumpulan dan pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa pengamatan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan. Data sekunder tersebut berupa dokumen yang berkaitan dengan jumlah THL, data jam kerja, kehadiran, upah, yang diterima bersumber dari Dinas Lingkungan Hidup Kab. Brebes dan literatur yang mendukung dalam penelitian

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penelitian yang digunakan dalam memperoleh data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

#### Field Research (Penelitian Lapangan)

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bertanggungjawab yaitu bagian administrasi umum, bagian kepegawaian, bagian keuangan, dan bagian pengendalian. Serta meninjau langsung kepada objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Data diperoleh dari Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kab. Brebes dengan Teknik pengumpulan data:

- Teknik Observasi atau Pengamatan

Melalui Teknik ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ditempat penulis melakukan penelitian. Dan pengamatan ini dilakukan pada waktu jam kerja

- Teknik Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan cara tatap muka dan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berwenang dan bertanggungjawab mengenai hal yang berhubungan dengan data penelitian yang diperlukan oleh penulis

### **3.6. Analisis Data**

Teknik menganalisis data yang dapat digunakan penelitian berupa analisis kualitatif dengan pendekatan Fenomenologi dan Studi kasus yaitu data disajikan sebagai sekumpulan informasi tersusun memberi kemungkinan dalam penarikan kesimpulan dan pengambiltindakan tertentu. Pengumpulan informasi berhubungan dengan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan tenaga harian lepas yang dilaksanakan pada Dinas Lingkungan Hidup Kab. Brebes.

